

BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Dalam pembuatan sejarah lisan sama dengan membuat arsip, karena kita tidak bisa mengulang suatu peristiwa tersebut sama persis dengan yang sebelumnya itulah mengapa peran arsip perlu mendapatkan perhatian khusus. Dari generasi ke generasi selalu lahir karya-karya sejarah baru yang membantu memperkaya khasanah arsip baik organisasi maupun bangsa.

Oleh karena itu sejarah lisan (oral history) menjadi relevan hubungannya dengan kegiatan penelusuran yang menjadi tugas seorang mahasiswa D3 Teknisi Perpustakaan Universitas Airlangga, khususnya peminatan kearsipan yang diambil oleh penulis. Sebab target yang akan dicapai adalah keterangan seluas mungkin mengenai beberapa peristiwa sejarah dalam rangka perluasan khasanah arsip.

Dengan adanya khasanah arsip bangsa berupa oral history dapat menggali dan mengungkapkan kembali kisah-kisah pada masa lampau pada setiap peristiwa-peristiwanya baik yang sudah terjadi maupun belum terjadi.

Tidak mudah dalam pembuatan video dengan hasil akhir yang begitu memuaskan. Perlu peralatan yang mendukung agar pada saat melakukan proses editing tidak mengalami kendala yang berarti. dibutuhkan waktu yang lama dan kesabaran yang lebih agar dapat terselesaikannya proses pengeditan video termasuk pada ide dan kreativitas yang ditemukan untuk dapat diaplikasikan.

IV.2 SARAN

Dalam pembuatan produk ini tidaklah selalu berjalan dengan mudah dan lancar, selain itu produk ini memiliki kekurangan yang harus diperbaiki untuk dapat membantu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai peran penting khasanah arsip berupa “*Oral History*”. Saran yang dapat diberikan oleh penulis mengenai produk ini, yakni :

- a. Dalam penyusunan pembuatan produk “*Oral History*” Perlu dilakukan sebuah perancangan yang detail dengan mempersiapkan kebutuhan yang mendukung seperti laptop (PC) yang spesifikasinya sesuai dan mendukung, agar pada saat melakukan editing tidak terjadi error.
- b. Bagi para pengguna yang melihat video oral history ini, diharapkan dapat mengambil informasi-informasi dari percakapan penulis dengan pengisah.

Selain itu tidak ada kendala lain, karena pengisah mendukung penulis dalam penyelesaian produk dan beliau juga mau meluangkan waktunya untuk penulis dalam melaksanakan wawancara. Saran yang bisa diberikan penulis untuk pengguna lainnya ialah :

1. Mencari informasi mengenai pengisah yang akan diwawancarai sejarah lisan sebanyak-banyaknya dan seaktual mungkin, terlebih dahulu sebelum melangsungkan wawancara.
2. Datang ke tempat wawancara dengan berpakaian rapih dan sopan.
3. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap pengisah.

4. Pada saat proses pengeditan (editing) video, gunakan software yang sesuai dengan spesifikasi laptop (PC), karena apabila laptop (PC) tidak mendukung maka hasil video yang dihasilkan akan kurang maksimal.
5. Membawa surat pernyataan yang benar dan sesuai, serta materai untuk meminta tandatangan pengisah setelah melaksanakan wawancara. Supaya hasil wawancara bisa dipertanggungjawabkan nantinya.